

# BAB I

## PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dilakukan penelitian, batasan dari masalah, dan sistematika penulisan dalam penelitian mengenai evaluasi pemasok.

### 1.1 Latar Belakang

Berbagai jenis perusahaan memiliki keinginan untuk melakukan peningkatan kinerja dalam mendapatkan hasil yang terbaik dan bisa terpenuhinya kepuasan pelanggan, dalam hal ini dibutuhkan beberapa hal salah satunya pemasok barang. Pemasok memiliki peran sebagai penyedia kebutuhan perusahaan. Agar didapatkan pemasok yang baik dalam meningkatkan kualitas produksi maka diperlukan ilmu manajemen rantai pasok. Manajemen rantai pasok merupakan pendekatan yang mengintegrasikan pemasok, pabrik, pusat distribusi, *whole saler*, pengecer, dan konsumen dengan tujuan untuk meminimumkan biaya dan peningkatan kepuasan pelanggan (Mauidzoh dan Zabidi, 2007).

Pemasok merupakan salah satu mitra bisnis yang memegang peranan sangat penting dalam menjamin ketersediaan barang pasokan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sebuah perusahaan yang sehat dan efisien tidak akan berarti apabila pemasok-pemasoknya tidak mampu menghasilkan bahan baku yang berkualitas atau tidak mampu memenuhi pengiriman tepat waktu (Wirdianto et al., 2008). Pada umumnya perusahaan menggunakan kriteria dasar seperti kualitas barang, harga, dan ketepatan waktu pengiriman (Pujawan, 2005). Contoh tempat yang digunakan sebagai tempat memasok obat adalah rumah sakit. Rumah sakit adalah tempat yang digunakan untuk melayani masyarakat dibidang kesehatan. Rumah sakit memiliki banyak fasilitas, salah satunya adalah instalasi farmasi. Instalasi farmasi ini berguna sebagai tempat menyimpan berbagai jenis obat yang

dibutuhkan oleh pasien. RSUD dr. Adnan WD adalah rumah sakit pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang berada di Kota Payakumbuh. Rumah sakit yang digolongkan sebagai rumah sakit kelas C adalah rujukan utama untuk daerah Payakumbuh dan Lima Puluh Kota. Rumah sakit ini juga memiliki fasilitas instalasi farmasi yang mendapatkan pasokan obat dari berbagai perusahaan. Jumlah pemasok obat di instalasi farmasi ini pada tahun 2016 adalah 27 pemasok dengan 520 jenis obat, dapat dilihat pada **Tabel 1.1** yang merupakan data pemasok obat pada RSUD dr. Adnan WD Kota Payakumbuh.

**Tabel 1.1** Data Pemasok Obat RSUD dr. Adnan WD Kota Payakumbuh (RSUD dr. Adnan WD Kota Payakumbuh, 2016).

No.	Nama Pemasok	Jumlah Jenis Obat	Jumlah Obat yang Dipesok
1	AAM	624	2.080.199
2	Antar Mitra Sumbada	160	323.193
3	APL	273	169.541
4	Apotek Dika Farma	6	1.814
5	Apotek Kimia Farma	12	20.690
6	Apotek Rosba Baru	5	14.022
7	Apotek RSAM	3	72
8	Apotek Sehati	2	20
9	BSP	86	69.301
10	Dosni Roha	175	270.566
11	Enserval	5	18.000
12	Enseval	175	478.481
13	Indo Farma	273	634.290
14	Kimia Farma	239	964.275
15	Mensa Bina Sukses	88	155.385
16	Merapi	220	335.054
17	Metro Drug Indo	24	30.680
18	Millenium	6	4.180
19	Miranti Adilha	5	12.040
20	Parit Padang	266	413.802
21	Penta Valent	218	360.632
22	Rajawali	209	422.449
23	Sapta Sari	20	55.609
24	Talang Gugun	43	207.293
25	Tempo	69	39.419
26	Tri Sapta	6	6.895
27	UDC	22	1.315
	Total	3234	7.089.217

Pemesanan obat di instalasi farmasi dr. Adnaan WD Payakumbuh di lakukan dengan sistem katalog elektronik. Berdasarkan peraturan menteri

kesehatan Republik Indonesia nomor 63 tahun 2014, katalog elektronik (*e-catalogue*) adalah sistem informasi elektronik yang memuat daftar, jenis, spesifikasi teknis, dan harga barang tertentu dari berbagai penyedia barang atau jasa pemerintah. Pengaturan pengadaan obat berdasarkan katalog elektronik bertujuan untuk menjamin transparansi atau keterbukaan, efektifitas, dan efisiensi proses pengadaan obat dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan yang hasilnya dapat dipertanggung-jawabkan.

Pembelian obat secara elektronik (*e-purchasing*) berdasarkan sistem katalog elektronik (*e-catalogue*) obat dilaksanakan oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pokja ULP atau Pejabat Pengadaan melalui aplikasi *e-purchasing* pada *website* Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE), sesuai Peraturan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah Nomor 17 Tahun 2012 tentang *e-purchasing*. Pengadaan obat dilaksanakan oleh Kelompok Kerja Unit Layanan Pengadaan (Pokja ULP) atau Pejabat Pengadaan Satuan Kerja berdasarkan perintah dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Satuan Kerja di bidang kesehatan baik Pusat maupun Daerah. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan kepala penyimpanan obat di instalasi farmasi dr. Adnaan WD, Ibu Lailatul Aznam, S.Farm, Apt, M. Farm, diketahui beberapa masalah di dalam memasok obat yaitu : barang dari pemasok obat sering tidak ada, obat terlambat dikirim, dan barang yang dipasok tidak datang tepat waktu sehingga terkendala dalam pembayaran. Data keterlambatan rata-rata dalam satu tahun dengan pemasok lebih dari tiga pemasok untuk 71 jenis obat dari 520 jenis obat dapat dilihat pada **Tabel 1.2**.



**Tabel 1.2** Data Keterlambatan Obat (RSUD dr. Adnan WD Kota Payakumbuh).

No	Nama Barang	Pemasok	Lead Time Rata-Rata (Hari)	No	Nama Barang	Pemasok	Lead Time Rata-Rata (Hari)
1	ABU	INDO FARMA	2,25	11	Asam tranex 250 inj	AAM	1,25
		MERAPI	2,00			ANTAR MITRA SUMBADA	1,00
		RAJAWALI	1,00			DOSNI ROHA	3,00
		MERAPI	1,33				
2	Acetil sistein	ANTAR MITRA SUMBADA	1,50	12	Asiklovir 200	PENTA VALENT	1,00
		INDO FARMA	2,25			AAM	1,00
		MILLENIUM	2,00			INDO FARMA	1,00
3	Alopurinol 100	PENTA VALENT	1,88	13	Asiklovir 400	RAJAWALI	2,00
		AAM	2,00			INDO FARMA	2,00
		DOSNI ROHA	3,00	14	Atorvastatin 20 mg	PENTA VALENT	1,00
		INDO FARMA	1,80			RAJAWALI	2,00
		MENSA BINA SUKSES	1,50			ANTAR MITRA SUMBADA	1,50
4	Alprazolam 0,5	AAM	1,33	15	ATS 1500	ENSEVAL	1,50
		MENSA BINA SUKSES	1,75			PARIT PADANG	1,56
		MERAPI	2,00			PENTA VALENT	2,17
5	Ambroxol	DOSNI ROHA	1,50	16	Betahistin	INDO FARMA	2,00
		INDO FARMA	1,00			MERAPI	1,00
		Metro Drug Indo	2,00			PENTA VALENT	2,38
		RAJAWALI	2,40	17	Bisoprolol 5	AAM	1,18
ENSERVAL	1,00	ANTAR MITRA SUMBADA	1,50				
ENSEVAL	1,67	INDO FARMA	1,50				
INDO FARMA	1,50	PARIT PADANG	1,00				
6	Amlodipin 10	KIMIA FARMA	1,50	18	Cetirizine 10	AAM	1,33
		MENSA BINA SUKSES	1,00			ANTAR MITRA SUMBADA	2,50
		RAJAWALI	2,00			ENSERVAL	1,00
		ENSERVAL	1,00			ENSEVAL	1,00
		INDO FARMA	1,75			INDO FARMA	2,00
7	Amlodipin 5	KIMIA FARMA	1,33	19	Citicolin 500	KIMIA FARMA	2,00
		MENSA BINA SUKSES	1,00			AAM	1,00
		RAJAWALI	1,75			ANTAR MITRA SUMBADA	1,00
		DOSNI ROHA	1,80			DOSNI ROHA	1,60
8	Ampicilin inj 1	Metro Drug Indo	1,00	20	Clopidogrel	ENSEVAL	2,33
		RAJAWALI	2,00			Metro Drug Indo	1,00
9	Antasida	APOTEK ROSBA BARU	0,01	10	Asam Mefenamat 500	TRI SAPTA	2,00
		KIMIA FARMA	1,57			AAM	1,67
10	Asam Mefenamat 500	TALANG GUGUN	6,14			KIMIA FARMA	1,00
		ENSEVAL	1,29			TEMPO	2,33
		MERAPI	7,00				
		RAJAWALI	1,25				

Selanjutnya dapat dilihat pada **Lampiran D**.

Permasalahan yang terjadi pada instalasi farmasi RSUD dr. Adnan WD Payakumbuh yang didapat dari hasil wawancara, seperti : keterlambatan pengiriman obat oleh pemasok sehingga terjadi masalah dalam pembayaran dan ketersediaan obat pada pemasok yang mengalami *stock out*, maka dilakukanlah

penelitian dengan tujuan mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian dilakukan untuk mengevaluasi kinerja pemasok obat pada instalasi farmasi RSUD dr. Adnan WD Payakumbuh berdasarkan pada data historis pengadaan obat-obatan, karena masih belum adanya evaluasi yang dilakukan oleh pihak rumah sakit. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau rekomendasi bagi pihak rumah sakit pada bagian pengadaan obat-obatan untuk menjamin efektifitas dan efisiensi proses pengadaan obat dalam rangka memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan yang hasilnya dapat dipertanggung-jawabkan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana cara mengevaluasi kinerja pemasok obat dengan beberapa kriteria pada instalasi farmasi RSUD dr. Adnan WD Payakumbuh berdasarkan data historis pengadaan obat-obatan sehingga dapat diketahui kinerja masing-masing pemasok di masa lalu”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kriteria pemasok obat dan mengevaluasi kinerja pemasok obat pada instalasi farmasi RSUD dr. Adnan WD Payakumbuh berdasarkan data historis pengadaan obat-obatan sehingga diketahui kinerja dari masing-masing pemasok.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah data yang digunakan merupakan data daftar obat dan pemasok pada instalasi farmasi RSUD Adnan WD kota Payakumbuh pada bulan Januari sampai bulan Desember tahun 2016.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, tujuan dari penelitian, perumusan masalah, dan batasan masalah dalam penelitian.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang digunakan dalam pemilihan pemasok seperti *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang langkah dari tahap yang satu ke tahap selanjutnya dalam menyelesaikan masalah. Data yang dikumpulkan adalah daftar obat dan pemasoknya pada tahun 2016 di instalasi farmasi RSUD dr. Adnan WD. Data yang didapatkan kemudian diolah dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

### BAB IV PENGOLAHAN DATA

Bab pengolahan data menjelaskan tentang hal-hal yang dilakukan dalam menentukan data-data dasar yang nantinya akan diolah mulai dari penentuan kriteria, pembobotan, hingga perankingan.

### BAB V ANALISIS

Bab analisis berhubungan dengan data yang telah selesai diolah yaitu kriteria yang telah diolah, hasil pembobotan, dan perankingan.

### BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik.